

## GKR Mangkubumi: Aja Lali Jawane

YOGYA (KR) - Budaya Jawa terus berkembang dan juga bisa tergerus oleh dinamika zaman. Satu hal yang perlu menjadi perhatian perlunya edukasi pada generasi muda. "Generasi muda, aja lali Jawane," kata GKR Mangkubumi dalam pengantar Webinar Seri 'Javanologi dan Pengembangan Budaya Jawa' lewat daring, Sabtu (3/10). Webinar bertema 'Peran Strategis Javanologi dalam Pemajuan Budaya Jawa' menghadirkan narasumber Dr Amiluhur Suroso dan Ir RM Condroyono MSP dengan moderator Ir H Nuk Prasetyo Masykur MM.

GKR Mangkubumi menyarankan, dalam konteks edukasi dan regene-



KR-Jayadi Kastari

### GKR Mangkubumi

rasi anak-anak perlu belajar aksara Jawa. "Kalau dulu setiap Minggu di TVRI ada Belajar Menggambar bersama Pak Tino Sidin. Saatnya, ada acara pelajaran Hanacaraka atau aksara Jawa di TVRI setiap Minggu. Acara itu mendorong nilai-nilai

kelokalan, kejawaan. Banyak hal yang bisa dikembangkan. Dalam konteks luas, yakni mengembangkan keindonesiaan," ujarnya.

Pada bagian lain disinggung, edukasi itu sangat penting, mengembangkan bahasa dan aksara Jawa disertai mengembangkan tata nilai serta implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa hal sudah dilakukan di pemerintahan seperti setiap Kamis Pahing mengenakan baju tradisional.

Sedangkan Condroyono dalam kesempatan itu antara lain mengatakan, generasi tua sebenarnya gelisah. "Gelisah dengan masa depan bahasa dan budaya Jawa," ucapnya.

(Jay)-d

## Optimalisasi Batik Dorong Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR)-Batik bukan sekadar kain bertuliskan hiasan gambar-gambar dengan motif tertentu, tapi batik mengandung nilai-nilai filosofi mendalam. Untuk itu keberadaannya harus terus dijaga.

"Tidak mengherankan jika batik Indonesia mempunyai potensi besar termasuk di dunia internasional. Apalagi dengan kekayaan ragam hias yang semuanya hampir dilakukan oleh para perempuan menjadikan batik Indonesia membumi dan mendunia," kata Konsul Jenderal RI untuk Melbourne Spica A Tutuhutunewa dalam acara zoom meeting Talk Show Batik Day 2020 'Batik: Budaya dan Ekonomi Perempuan kerja sama Dharma Wanita Persatuan (DWP) KJRI Melbourne dengan DWP DIY, Sabtu (3/10).

Dalam kesempatan itu juga dilakukan launching kerja sama batik patchwork, antara DWP DIY dan DWP KJRI Melbourne. Untuk DWP DIY dengan ketua Sri Endah Pujiati Baskara Aji dan Koordinator Atik Singgih Rahardjo.

Menurutnya, batik Indonesia memiliki kekhasan tersendiri yang belum tentu dimiliki oleh negara lain. Adanya potensi ini harus dijaga dengan baik, agar kelestariannya selalu terjaga.

Sedangkan Ketua DWP DIY Sri Endah Pujiati Baskara Aji menyatakan, UNESCO menobatkan batik sebagai intangible cultural heritage and humanity pada tahun 2009. Sampai akhirnya setiap tanggal 2 Oktober selalu diperingati sebagai hari

batik. Keberadaan batik yang sarat dengan filosofi itu harus selalu dilestarikan.

Batik motif wahyu tumurun yang motifnya diciptakan oleh Sunan

membangun kembali bagaimana batik Indonesia diakui oleh UNESCO dengan karya lisan dan pusaka budaya untuk ke-manusiaan.

"Sebetulnya tidak hanya

Indonesia yang mempunyai batik. Ada 3 kriteria yang menjadi domain dari 5 kriteria UNESCO dan Indonesia memenuhi semuanya dan ini merupakan yang paling tinggi di antara negara-negara yang lain juga mengajukan kerajinan batiknya sebagai bagian dari warisan budayanya," tambahnya.

(Ria)-d



KR-Riyana Ekawati

Sri Endah Pujiati (tengah) saat mengikuti acara zoom dengan KJRI Melbourne.

Kaljaga untuk diberikan kepada Raden Patah ketika hendak dinobatkan sebagai Raja Demak. Batik motif wahyu tumurun memiliki makna raja harus senantiasa merakyat.

Sementara itu, Founder & Director PT Batik Jawa Indigo, Ir Mayangsari Sekarlaranti atau Nita Kenzo menyatakan? hari batik nasional 2 Oktober itu adalah suatu hari yang sangat momentum yang sangat monumental. Di sinilah masyarakat Indonesia mendapatkan dampak besar termasuk yang berkaitan dengan ekonomi. Adanya hari batik nasional ini sesuatu yang sangat menggembirakan dengan dukungan semuanya untuk bersama-sama

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	03/Oct/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.800	15.100
EURO	17.350	17.650
AUD	10.550	10.800
GBP	19.100	19.600
CHF	16.000	16.300
SGD	10.850	11.150
JPY	139,50	144,50
MYR	3.500	3.650
SAR	3.800	4.100
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing

## DUKUNG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN Bank BPD DIY Sosialisasikan Transaksi Nontunai

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY Cabang Pembantu Pakem, Sleman melakukan sosialisasi produk nontunai Bank BPD DIY. Sosialisasi ini dilakukan kepada pengusaha bidang pariwisata, perhotelan, dan kuliner di Kapanewon Pakem Sleman.

Acara ini merupakan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman

dan juga mensosialisasikan Perbup Sleman Nomor 37.1 tentang penerapan disiplin dan penegakan protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat. Pemimpin Cabang Sleman, Efendi Sutopo Yuwono menjelaskan, produk digital Bank BPD DIY yang disosialisasikan terdiri dari QRIS (Quick Response Indonesian Stan-

dard), SMS Notifikasi, Mobile banking bank BPD DIY, dan tak ketinggalan kredit terbaru Bank BPD DIY yaitu Kredit PEDE (Pemberdayaan Ekonomi Daerah). "Penggunaan transaksi nontunai Bank BPD DIY akan memudahkan bertransaksi secara aman dan efisien, mengantisipasi persebaran virus Covid-19 melalui media uang tunai," terang Efendi Sutopo Yuwono kepada KR, Sabtu (3/10).

Menurut Efendi, melalui QRIS, pengguna tidak perlu melakukan setoran ke bank, uang yang dibayarkan pembeli akan langsung masuk ke rekening. "SMS notifikasi akan memberikan informasi pesan singkat atas transaksi debit atau kredit rekening yang dilakukan nasabah di Bank BPD DIY," tandas Efendi.

(Aha)-d



KR-Istimewa

Bank BPD DIY mengadakan sosialisasi penerapan protokol kesehatan dan transaksi keuangan nontunai.

## Kota Yogya Kawasan Wajib Masker

YOGYA (KR) - Penggunaan masker kini menjadi salah satu elemen penting dalam disiplin penerapan protokol. Meski selama menggunakan mengurangi kenyamanan dalam berkomunikasi, namun hal itu sudah menjadi kewajiban untuk terus dipakai guna beradaptasi dengan kebiasaan baru.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menyebut Kota Yogya merupakan kawasan wajib masker. Hal itu pun secara eksplisit sudah tersirat dalam Perwal 51/2020 terkait pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kota Yogya. "Meski mengurangi kenyamanan, jangan dilepas. Kita pasti tidak nyaman pakai masker. Tetapi akan lebih tidak enak lagi jika terkena Covid-19," imbaunya, Sabtu (3/10).

Oleh karena itu penggunaan masker, terutama ketika sedang beraktivitas di luar ruang, menjadi upaya ampuh dalam mencegah penularan virus. Dengan catatan, masker yang digunakan sesuai standar kesehatan serta cara pemakaiannya juga tepat. Standar kesehatan itu antara lain jenis masker medis atau masker kain minimal dua lapis. Sedangkan pe-

makaian masker yang tepat ialah menutupi hidung hingga dagu.

Haryadi mengatakan, dirinya kerap menggunakan masker medis yang saat ini juga mudah ditemui di pasaran. Hanya, ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain, tak jarang posisi masker menjadi naik turun akibat gerakan mulut ketika berbicara. Hal itu pun kerap menjadikan kurang nyaman dalam berkomunikasi. "Tetapi jika itu kita lepas, ada potensi penularan virus. Jadi maskermu melindungi dan maskermu melindungi. Kita harus terbiasa dengan seperti ini," akunya.

Diakuinya, untuk membiasakan masyarakat dalam menggunakan masker juga bukan perkara mudah. Pihaknya bahkan secara khusus mengatur sanksi berupa denda bagi warga yang tidak menggunakan masker di tempat umum. Sat Pol PP juga sudah diberikan perintah khusus untuk menegakkan aturan perihal penggunaan masker oleh masyarakat. Terutama pada area khusus sepanjang Tugu, Malioboro, dan Kraton (Gumaton).

(Dhi)-d

## POLDA DIY BANTU 4 KOLAM LELE Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat

YOGYA (KR) - Polri melalui Polda DIY memberikan bantuan empat kolam lele untuk Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Serikat Pekerja Nasional (SPN) DIY di Dusun Banyakan 1, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Jumat (2/10) kemarin. Peresmian secara simbolis ditandai dengan penebaran bibit ikan lele oleh Kapolda DIY diwakili oleh Wadirbinmas Polda

DIY AKBP Sulistiyono SPd, didampingi Wadirintekam Polda DIY AKBP Andi Aditya Sakti SIK. Tampak hadir Kasi Hubungan Industrial, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Disnakertrans DIY Darsum dan Ketua DPD SPN DIY Abu Taukit bersama perwakilan DPC SPN kota/kabupaten se-DIY.

Wadirbinmas Polda DIY AKBP Sulistiyono SPd mengatakan, bantuan program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat, "Diharapkan, proyek percontohan berupa paket bantuan 4 kolam lele ini bisa mendorong ketangguhan ekonomi," ucapnya.

Polda DIY juga menginisiasi terbentuknya Kampung Tangguh Nusantara (KTN). Sampai dengan Oktober 2020, sudah ada 89 KTN se-DIY. Dalam kesempatan tersebut DPD SPN DIY menyampaikan deklarasi dan pernyataan sikap terkait rencana demonstrasi dan aksi mogok kerja bertepatan dengan rencana pemerintah untuk mengesahkan RUU Cipta Kerja atau Omnibus Law Kluster Ketenagakerjaan, Kamis 8 Oktober mendatang.

(R-4)-d



KR-Istimewa

DIY AKBP Sulistiyono SPd (paling kiri), didampingi Wadirintekam Polda DIY AKBP Andi Aditya Sakti SIK (paling kanan), menebarkan bibit ikan lele ke dalam kolam.

*Kedaulatan Rakyat*

# EPAPER

www.kr.co.id




Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode

